



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI  
DENGAN MENTERI ESDM RI, SEKRETARIS JENDERAL ESDM, IRJEN ESDM,  
DIRJEN MIGAS, DIRJEN KETENAGALISTRIKAN, DIRJEN EBTKE, DIRJEN  
MINERBA, DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO), DIREKTUR UTAMA  
PT PLN (PERSERO), KEPALA BPH MIGAS, KEPALA SKK MIGAS, SEKJEN DEN,  
BALITBANG KESDM, BADIKLAT KESDM, BADAN GEOLOGI KESDM**

---

Tahun Sidang	: 2014 – 2015
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI dan jajarannya, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan Direktur Utama PT PLN (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Rabu, 24 Juni 2015
Pukul	: 10.00 WIB s.d 15.40 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII Gedung Nusantara I Lantai 1
Ketua Rapat	: Ir. H. Mulyadi
Sekretaris	: Dra. Rini Koentarti, M.Si
Hadir Anggota	: 35 dari 46 Anggota Komisi VII DPR-RI : Orang izin
Hadir Pemerintah	: Menteri ESDM RI, Sekretaris Jenderal ESDM dan jajarannya, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan Direktur Utama PT PLN (Persero).
Acara	: 1. Pembahasan dan Penetapan RKP dan RKA K/L TA. 2016. 2. Pembahasan Asumsi Dasar RAPBN TA. 2016. "Pelaksanaan Fungsi Anggaran".

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada hari Senin, tanggal 22 Juni 2015 dibuka pukul 10.35 WIB yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Tamsil Linrung, dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja dengan Menteri ESDM RI, Sekretaris Jenderal ESDM dan jajarannya, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan Direktur Utama PT PLN (Persero), terkait Pelaksanaan Fungsi Anggaran mengenai Pembahasan dan Penetapan RKP dan RKA K/L TA. 2016 dan Pembahasan Asumsi Dasar RAPBN TA. 2016.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi VII DPR RI bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI menyetujui Asumsi Dasar RAPBN Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut:

No.	URAIAN	SATUAN	USULAN RAPBN T.A 2016
1.	ICP	US\$/barel	60 – 70
2.	Subsidi Tetap Minyak Solar ( <i>Gas Oil</i> )	Rp/liter	1.000
3.	Lifting Migas	Ribu BOEPD	1.900 – 2.130
	a. Lifting Minyak Bumi	Ribu BOPD	800 – 830
	b. Lifting Gas Bumi	Ribu BOEPD	1.100 – 1.300
4.	Volume BBM dan LPG Bersubsidi		
	a. Volume BBM Bersubsidi	Juta Kl	16,70 – 18,70
	- Minyak Tanah	Juta Kl	0,7
	- Minyak Solar	Juta Kl	16,00 – 18,00
	b. Volume LPG 3 Kg	Juta Ton	6,500 – 6,650
5.	Subsidi Listrik	Rp Triliun	67,00– 71,00

### Catatan:

- a. Fraksi PDI Perjuangan setuju subsidi tetap Minyak Solar (*Gas Oil*) sebesar Rp1.000/liter dengan opsi terbuka sampai Rp 1.500/liter.
  - b. Fraksi Partai Gerindra mengusulkan subsidi tetap Minyak Solar (*Gas Oil*) sebesar Rp1.200/liter.
  - c. Terkait volume minyak solar Fraksi Hanura tetap pada pendapatnya sebesar 16,5 – 17,00 Juta Kl karena berdasarkan konfirmasi dari BPH Migas diprediksi serapan pada akhir tahun 2015 tidak mencapai 16 juta Kl.
  - d. Fraksi Golkar mengusulkan pola pendistribusian LPG 3 Kg dengan sistem tertutup
2. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI apabila ada kenaikan LPG 12 Kg harus dikonsultasikan dengan Komisi VII DPR RI
  3. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI membuat pola pendistribusian LPG 3 kg yang lebih baik, agar tepat sasaran dengan sistem pengawasan yang efektif.
  4. Komisi VII DPR RI akan mengagendakan Rapat kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI untuk melakukan pembahasan harga dan pola distribusi gas bumi.

5. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI untuk menyampaikan program/kegiatan beserta anggaran yang disepakati dalam WP & B (*Work Program and Budget*) paling lambat bulan Oktober 2015 sebelum pembahasan Pagu Definitif agar realisasi lifting Migas dapat tercapai sesuai target RAPBN TA 2016.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.40 WIB

**MENTERI ENERGI DAN  
SUMBER DAYA MINERAL RI**



**SUDIRMAN SAID**

Jakarta, 24 Juni 2015

**KETUA RAPAT,**



**TAMSIL LINRUNG**